

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di TK. Tunas Mekar /Al-Ikhlas Banjarmasin Timur. Subjek penelitian ini adalah anak kelas A tahun 2008/2009 yang berjumlah 25 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang terampilnya anak dalam melipat sebuah kertas, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan anak dalam melipat kertas pada pembelajaran melipat di kelas A/ kelompok A dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas Siklus I
 - I) Pertemuan Pertama (2x 35 menit)
 - a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar mencontohkan cara melipat.

Tujuan pembelajaran:

- Anak dapat menunjukkan bagaimana cara melipat.
- Anak dapat mencontoh.
- Anak dapat mempraktikkan gerakan melipat

- 2) Membuat lembar kerja anak (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan anak dalam penguasaan materi.

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas anak dalam KBM.

b) Kegiatan belajar mengajar

1. Kegiatan Awal

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi anak

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.

(6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempraktikkan materi melipat yang telah dicontohkan.

(7) Guru memberi penguatan bila cara melipat benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menanggapi bila ada yang salah.

2. Kegiatan inti

(1) Membagi anak dalam kelompok praktik (1 kelompok 3 orang).

(2) Menyuruh anak untuk mempraktikkan melipat sesuai dengan yang dicontohkan.

(3) Guru bersama-sama dengan anak membuat kesimpulan.

3. Kegiatan akhir

(1) Melakukan tes kepada anak

(2) Memberikan penghargaan kepada anak yang mendapat melaksanakan secara benar.

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan

(4) Guru menutup pelajaran.

C. Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 50 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1: Observasi kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan anak	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan anak dalam kelompok asal	√	
8	Memberi Lembar Kerja Anak (LKS)	√	
9	Membagi Lembar Kerja Anak (LKS)	√	
10	Mengorganisasikan anak dalam kelompok tim asal	√	
11	Membimbing anak untuk melakukan diskusi	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon anak	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan anak	√	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilain (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada anak	√	
28	Memberikan penghargaan	√	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	29	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{25} \times 100\% = \frac{29}{25} \times 100\% = 11,4$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

(2) Observasi Aktivitas Anak dalam KBM.

Aktifitas anak dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2: Observasi Aktifitas anak dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Anak (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas praktik yang dilaksanakan	1	2	3	4	5
6.	Partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme anak dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	31				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas anak dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100\% = \frac{31}{25} \times 100\% = 12,4\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas anak dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih belum ada yang optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi LKS, dan lain sebagainya. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi baru bagi anak-anak sehingga anak belum terbiasa.

(3) Tes Hasil Belajar Anak

Tes hasil belajar anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Tes Hasil Belajar Anak Pertemuan I (Siklus II)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tinggi (71-100)	16	18,61	5	35,72
2	Sedang (79-70)	47	54,65	8	57,14
3	Rendah (69-60)	23	26,74	1	7,14
Jumlah		86	100,00	14	100,00

Dari tabel diatas tampaknya bahwa prestasi belajar anak TK yang mempunyai nilai tinggi 18,61 % dan kemudian yang mendapatkan nilai sedang 54,65 %, sedangkan yang nilai rendah 26,74 % nilai rata-rata 72,5.

Sedangkan prestasi belajar anak dari TK yang mempunyai nilai tinggi 35,72% dan kemudian yang dapat nilai sedang 57,14%, sedangkan yang dapat nilai rendah 7,14%. Nilai rata-ratanya mereka 79,1.

Minat anak TK dalam keterampilan melipat yaitu perhatian dan bimbingan oleh guru terhadap anak terhadap keterampilan atau pelajaran melipat.

II) Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar mencontohkan cara melipat dengan model Spiel Formen.

Tujuan pembelajaran:

- Anak dapat menunjukkan urutan cara melipat.
- Anak dapat mencontoh gerakan melipat
- Anak dapat mempraktikkan gerakan melipat.

- (2) Membuat Lembar Kerja Anak (LKS)

- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan anak dalam penguasaan materi

- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas anak dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi anak
- (3) Pengumpulan PR

- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - (6) Guru melakukan apersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas
 - (7) Guru memberi penguatan bila gerakan benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila gerakan dalam melipat salah.
2. Kegiatan Inti (50 menit)
- (1) Membagi anak dalam kelompok (1 kelompok 3 orang)
 - (2) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempraktikkan telah dicontohkan.
 - (3) Membagikan Lembar Kerja Anak (LKS) kepada masing-masing anak.
 - (4) Guru bersama-sama dengan anak membuat kesimpulan (15 menit).
3. Kegiatan akhir (20 menit)
- (1) Melakukan tes kepada anak
 - (2) Memberikan penghargaan kepada anak yang mendapatkan melaksanakan secara benar.
 - (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan

(4) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 50 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan anak	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran /yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi lembar kerja anak (LKS)	V	
8.	Memperlihatkan media gambar	V	
9.	Menyuruh anak memperhatikan gambar	V	
10.	Membimbing anak membaca materi	V	
11.	Menguasai kelas	V	
12.	Melaksanakan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai	V	
13.	Melaksanakan Pembelajaran secara runtut	V	
III	Kegiatan akhir		
14.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi anak	V	
15.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada anak	V	
16.	Memberikan penghargaan	V	

17.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	V	
18.	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	18	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{25} \times 100\% = \frac{18}{25} \times 100\% = 7,2$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti dapat meruntun pelajaran sesuai dengan tujuan. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi anak dalam KBM

Aktivitas anak dalam pembelajaran dengan menggunakan model permainan Spiel Formen dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Observasi Aktifitas anak dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Anak (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas praktik yang dilaksanakan	1	2	3	4	5
6.	Partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme anak dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	32				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas anak dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100\% = \frac{32}{25} \times 100\% = 12,8\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas anak dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan model permainan Spiel Formen dapat meningkatkan kreativitas anak, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

(3) Tes Hasil Belajar

Tabel 4.6 Penilaian dari hasil belajar anak dalam KBM pertemuan II (siklus I)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tinggi (71-100)	16	18,61	5	35,72
2	Sedang (79-70)	47	54,65	8	57,14
3	Rendah (69-60)	23	26,74	1	7,14
Jumlah		86	100,00	14	100,00

Dari tabel diatas tampaknya bahwa prestasi belajar anak TK yang mempunyai nilai tinggi 18,61 % dan kemudian yang mendapatkan nilai sedang 54,65 %, sedangkan yang nilai rendah 26,74 % nilai rata-rata 72,5.

Sedangkan prestasi belajar anak dari TK yang mempunyai nilai tinggi 35,72% dan kemudian yang dapat nilai sedang 57,14%, sedangkan yang dapat nilai rendah 7,14%. Nilai rata-ratanya mereka 79,1.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas anak dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1.1 Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model permainan speil former dinyatakan cukup efektif tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

2.2. Aktivitas anak dalam pembelajaran dengan menggunakan model permainan speil former cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

- a. Hasil tes anak pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,75 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,87.
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model permainan speil former masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus yang kedua.

2. Tindakan Kelas Siklus II

1) Pertemuan Pertama (2 x 40 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar mencontohkan gerakan melipat.

Tujuan pembelajaran:

- Anak dapat menunjukkan urutan gerakan melipat.
- Anak dapat mencontoh gerakan melipat dari guru

- Anak dapat mempraktikkan gerakan melipat dengan menggunakan model permainan spiel formen
 - 2) Membuat lembar kerja anak (LKS)
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan anak dalam penguasaan materi.
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas anak dalam KBM.
- b) Kegiatan belajar mengajar
1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Guru memberi salam
 - 2) Presensi anak
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - 5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
 - 6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempraktikkan gerakan melipat yang telah dicontohkan.
 - 7) Guru memberi penguatan bila gerakan benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menanggapi bila ada gerakan yang salah.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- 1) Membagia anak dalam kelompok praktik (1 kelompok 3 orang).
- 2) Menyuruh anak untuk mempraktikkan gerakan melipat sesuai dengan yang dicontohkan.
- 3) Guru bersama-sama dengan anak membuat kesimpulan (15 menit).

3. Kegiatan akhir (20 menit)

- 1) Melakukan tes kepada anak
- 2) Memberikan penghargaan kepada anak yang mendapat melaksanakan secara benar.
- 3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- 4) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 50 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan anak	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan anak dalam kelompok asal	√	
8	Memberi Lembar Kerja Anak (LKS)	√	
9	Membagi Lembar Kerja Anak (LKS)	√	
10	Mengorganisasikan anak dalam kelompok tim asal	√	
11	Membimbing anak untuk melakukan diskusi	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon anak	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan anak	√	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilain (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	

	(tujuan)		
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada anak	√	
28	Memberikan penghargaan	√	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		31	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Jumlah\ Jawaban}{25} \times 100\% = \frac{31}{25} \times 100\% = 12,4$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Anak dalam KBM.

Aktifitas anak dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Observasi Aktifitas anak dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Anak (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas praktik yang dilaksanakan	1	2	3	4	5
6.	Partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme anak dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	33				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas anak dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas anak dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus II. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan model permainan *spiel formen* sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal misalnya pada saat melipat dengan cepat. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya

3) Tes Hasil Belajar Anak

Tes hasil belajar anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9: Tes hasil Belajar Anak Pertemuan Pertama (Siklus II)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tinggi (71-100)	16	18,61	5	35,72
2	Sedang (79-70)	47	54,65	8	57,14
3	Rendah (69-60)	23	26,74	1	7,14
Jumlah		86	100,00	14	100,00

Dari tabel diatas tampaknya bahwa prestasi belajar anak TK yang mempunyai nilai tinggi 18,61 % dan kemudian yang mendapatkan nilai sedang 54,65 %, sedangkan yang nilai rendah 26,74 % nilai rata-rata 72,5.

Sedangkan prestasi belajar anak dari TK yang mempunyai nilai tinggi 35,72% dan kemudian yang dapat nilai sedang 57,14%, sedangkan yang dapat nilai rendah 7,14%. Nilai rata-ratanya mereka 79,1.

Minat anak TK dalam keterampilan melipat yaitu perhatian dan bimbingan oleh guru terhadap anak terhadap keterampilan atau pelajaran melipat.

2) Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar mencontohkan gerakan melipat.

Tujuan pembelajaran:

- Anak dapat menunjukkan urutan gerakan melipat.
- Anak dapat mencontoh gerakan melipat dari guru
- Anak dapat mempraktikkan gerakan melipat.

- (2) Membuat Lembar Kerja Anak (LKS)

- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan anak dalam penguasaan materi

- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas anak dalam KBM.

d) Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)

- (a) Guru memberi salam

- (b) Presensi anak
- (c) Pengumpulan PR
- (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (f) Guru melakukan apersepsi untuk meningkatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas
- (g) Guru memberi penguatan bila gerakan benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila gerakan salah.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- (a) Membagi anak dalam kelompok praktik (1 kelompok 3 orang)
- (b) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempraktikkan gerakan melipat yang telah dicontohkan.
- (c) Membagikan Lembar Kerja Anak (LKS) kepada masing-masing anak.
- (d) Guru bersama-sama dengan anak membuat kesimpulan (15 menit).

3) Kegiatan akhir (20 menit)

- (a) Melakukan tes kepada anak
- (b) Memberikan penghargaan kepada anak yang mendapat melaksanakan secara benar.
- (c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- (d) Guru menutup pelajaran.
- (e) Hasil Tindakan Kelas
- (f) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan anak	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan anak dalam kelompok asal	√	
8	Memberi Lembar Kerja Anak (LKS)	√	
9	Membagi Lembar Kerja Anak (LKS)	√	
10	Mengorganisasikan anak dalam kelompok tim asal	√	
11	Membimbing anak untuk melakukan diskusi	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	

14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon anak	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan anak	√	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilain (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada anak	√	
28	Memberikan penghargaan	√	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		31	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{25} \times 100\% = \frac{31}{25} \times 100\% = 12,4$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi anak dalam KBM

Aktivitas anak dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11: Observasi Aktifitas anak dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Anak (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas praktik yang dilaksanakan	1	2	3	4	5
6.	Partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme anak dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas anak dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100\% = \frac{34}{25} \times 100\% = 13,6\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas anak dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif pada siklus II.

Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan model permainan *spiel* former serta materi yang sudah disampaikan sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan praktik melipat, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya dalam membuat bentuk melipat yang berbeda-beda. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.12: Tes Hasil Belajar Anak Pertemuan Kedua (Siklus II)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tinggi (71-100)	16	18,61	5	35,72
2	Sedang (79-70)	47	54,65	8	57,14
3	Rendah (69-60)	23	26,74	1	7,14
Jumlah		86	100,00	14	100,00

Dari tabel diatas tampaknya bahwa prestasi belajar anak TK yang mempunyai nilai tinggi 18,61 % dan kemudian yang mendapatkan nilai sedang 54,65 %, sedangkan yang nilai rendah 26,74 % nilai rata-rata 72,5.

Sedangkan prestasi belajar anak dari TK yang mempunyai nilai tinggi 35,72% dan kemudian yang dapat nilai sedang 57,14%, sedangkan yang dapat nilai rendah 7,14%. Nilai rata-ratanya mereka 79,1.

Minat anak TK dalam keterampilan melipat yaitu perhatian dan bimbingan oleh guru terhadap anak terhadap keterampilan atau pelajaran melipat.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Aktivitas anak dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi sangat membantu anak memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas anak dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - (a) Hasil tes anak pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,78 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,65.
 - (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran spiel formen dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum rata-rata nilai. 7,00

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada anak maka diperoleh data tentang sikap anak terhadap model permainan spiel formen pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13: Sikap Anak Terhadap pembelajaran dengan menggunakan model permainan spiel formen.

No	Persepsi anak	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran praktik melipat dengan menggunakan model speil formen dapat menumbuhkan motivasi saya dalam belajar	10	31,25	22	68,75				
2	Melalui metode demonstrasi	8	25	24	75				

	dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan.								
3	Melalui metode demonstrasi ini, pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan kepada teman yang mampu/paham.	10	31,25	22	68,75				
4.	Melalui metode demonstrasi ini motivasi saya untuk melaksanakan praktik melipat menjadi berkembang.	9	28,12	23	71,88				
5	Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sebaiknya juga dilaksanakan pada materi yang mengharuskan adanya praktik.	6	18,75	26	81,25				
6	Pembelajaran dengan menggunakan model ini dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari di sekolah	11	34,37	21	65,63				
7	Melalui kelompok guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran.	10	31,25	22	68,75				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban anak kelas A menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model permainan spiel formen dalam pembelajaran khususnya pada materi melipat secara tertib. Hal ini dapat dilihat dari jawaban anak sebagai berikut:

- (a) Dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar yang sangat setuju 10 orang (31,25 %) dan yang setuju 15 orang (68,75 %).
- (b) Memudahkan memahami soal yang sangat setuju 8 orang (25%) dan yang setuju 17 orang (75 %).

- (c) Pelajaran yang tidak dipahami dapat ditanyakan pada teman sangat setuju 10 orang (31,25 %) dan yang setuju 15 orang (68,75 %).
- (d) Menambah motivasi dalam belajar melipat menjadi lebih berkembang yang sangat setuju 9 orang (28,12 %) dan yang setuju 16 orang (71,88 %).
- (e) Pembelajaran dengan menggunakan model permainan spiel formen sebaiknya digunakan pada materi lain dalam pelajaran yang sangat setuju 6 orang (18,75 %) dan yang setuju 19 orang (81,25 %).
- (f) Membuat pelajaran melipat lebih menarik yang sangat setuju 10 orang (31,25 %) dan yang setuju 15 orang (68,75 %).

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 1 siklus dengan 2 kali pertemuan 2 x (2 x 50 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas anak dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap anak, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model permainan spiel formen lebih efektif dalam pembelajaran materi melipat, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan model permainan speil formen di kelas A TK. Tunas Mekar / Al- Ikhlas Banjarmasin Timur sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan

pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 87,5% dan pertemuan kedua 87,5% (rata-rata 87,5%).

2. Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I terlihat aktivitas anak sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas anak dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 77,5% dan pertemuan kedua 80,00% (rata-rata 78,75%). Besarnya partisipasi dan kemampuan anak dalam melaksanakan praktik melipat dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini anak dituntut untuk mampu menyimak, mempraktikkan. Dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan model permainan *spiel formen* ini dapat menciptakan suasana asal yakni suasana bagaimana yang sebenarnya. Anak tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari sesama teman. Adanya praktik ini, pertama menghasilkan prestasi akademik dan dapat meningkatkan kemampuan anak, kemudian kedua secara psikologis anak mampu melaksanakan praktik melipat dan sebagai proses pengembangan kreativitas anak dalam proses pembelajaran.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan model *spiel formen* untuk meningkatkan keterampilan anak dalam melaksanakan melipat baik secara individu maupun secara bersama-sama di kelas A. TK. Tunas Mekar/Al-Ikhlas Banjarmasin Timur dinyatakan berhasil dari tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat

kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,87% dan pertemuan kedua 8,65 (rata-rata nilai siklus 7,76) di atas indikator ketuntasan belajar.

4. Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada anak yang memperoleh nilai tertinggi. Penentuan nilai diambil dari nilai formatif setiap anak.
5. Dari hasil kuesioner tentang sikap anak terhadap pembelajaran dengan menggunakan model ini pada umumnya anak setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 20%, setuju 80%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.
6. Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran dengan menggunakan model *spiel formen* dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran materi praktik melipat, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak.